



KEMAMPUAN MERESENSI FILM SOKOLA RIMBA DENGAN MENGUNAKAN METODE RESITASI OLEH SISWA KELAS X MM 1 SMK MULTI KARYA MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020

Fita Fatria, S.Pd., M.Pd.¹⁾
Amanda Syahri Nasution, S.Pd., M.Pd.²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹⁾
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²⁾
Jalan Garu II No.93 Kota Medan^{1), 2)}
e-mail : fitafatria@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan meresensi film dengan menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan pemahaman membuat resume pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subyek penelitian adalah siswa kelas X MM 1 SMK Multi Karya T.A 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada kelas X MM 1 dengan melibatkan 38 orang siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan bahwa metode resitasi untuk kelas X MM 1 dapat menerima dengan baik penggunaan metode resitasi sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran meresensi film. Target luaran dalam penelitian ini adalah jurnal atau prosiding. Metode penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus uji L, yaitu untuk mengetahui keberhasilan dalam kemampuan meresensi film sokola rimba dengan menggunakan metode resitasi. Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,957$, sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 38$ adalah: $\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{38}} = \frac{0,886}{6,16} = 0,1438$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0957 < 0,1438$ yang berarti data angket kelompok hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi terhadap kemampuan resensi film sekolah rimba berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para siswa, guru dan kepala sekolah, serta civitas akademika dan semua pihak agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang ekonomis dan efisien secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Metode resitasi, Meresensi film

Abstract

This study aims to describe the ability to review films using the recitation method to improve understanding of making resumes in Indonesian subjects. The research subjects were class students X MM 1 SMK Multi Karya T.A 2019/2020. This research uses a descriptive quantitative approach. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. This research was conducted in class X MM 1 involving 38 students. The results are expected to show that the recitation method for class X MM 1 can well accept the use of the recitation method as an effective learning method in learning film review. The target output in this study is a journal or proceedings. This research method is descriptive quantitative. Data processing was carried out using the L test formula, which is to determine the success in the ability to review the sokola jungle film



using the recitation method. Based on the table above, the price is obtained $L_{hitung} = 0,957$, whereas from the critical list for the Liliefors test at a significant level $\alpha = 0,05$ dan $n = 38$ adalah: $\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{38}} = \frac{0,886}{6,16} = 0,1438$. Thus obtained $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0957 < 0,1438$ which means that the questionnaire data for the group's student learning outcomes using the recitation method on the ability of jungle school film reviews came from a normally distributed population. Based on the results of this study, it is hoped that it will become material for information and input for students, teachers and principals, as well as the academic community and all parties so that they can use economical and efficient learning methods effectively in order to achieve learning objectives.

Keyword : Recitation method, Revising film

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Faktor keberhasilan proses belajar mengajar berkaitan dengan faktor guru dan faktor siswa. Faktor tersebut sangat berpengaruh untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar, maka sangat dibutuhkan seorang pendidik yang profesional untuk dapat mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelas. Masalah yang timbul sangat beragam pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk menghasilkan belajar menjadi lebih baik. Namun, masih sering ditemukan guru yang menggunakan pembelajaran secara konvensional kepada siswa karena dinilai paling mudah bagi guru. Pembelajaran seperti ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa. Karena guru yang lebih aktif, maka siswa menjadi pasif. Sehingga siswa yang tidak aktif dimungkinkan akan lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itu guru dan siswa harus saling berinteraksi agar menciptakan pembelajaran yang aktif. Guru dituntut menciptakan pembelajaran aktif dengan cara menggunakan model atau metode

pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat lepaskan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan sebagai bekal. Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan adalah guru kepada siswa. Rusman (2010:131) menyatakan bahwa "perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar".^[1] Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan penggunaan media pembelajaran terhadap penyampaian bahan ajar. Bahan pembelajaran berupa bentuk yang dapat dilihat dan tidak dapat dilihat serta dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahan pembelajaran tersebut dapat berupa suatu pengetahuan, nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan ketampilan. Bahan pembelajaran tersebut ada disekitar kita dan dapat dimanfaatkan atau digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan pembelajaran mengenal banyak istilah untuk menggambarkan



cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Banyak strategi, ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Salah satunya adalah metode pembelajaran resitasi, metode ini mudah dan efisien. Menurut Djamarah dan Azwan Zain, "Metode resitasi adalah metode Penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalah tugas yang diberikan siswa dapat dilakukan di kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan."^[2] metode resitasi dapat digunakan pada berbagai materi kebahasaan. Aspek kebahasaan menulis merupakan suatu keterampilan yang menuntut siswa cakap dalam menuang ide terhadap hal yang ditemukannya.

1 Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan melalui proses kreatif untuk menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi melalui tulisan sebagai mediana. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, keterampilan menulis resensi film siswa kelas X MM 1 SMK Multi Karya masih kurang. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis disebabkan faktor internal yang berasal dari siswa, dan faktor eksternal yang berasal dari pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar. Pemilihan metode resitasi merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi film didasarkan pada tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memberikan kebebasan pada guru untuk

memilih pendekatan dan teknik yang akan digunakan pada pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah

- 1) Bagaimanakah Kemampuan Meresensi Film Sokola Rimba oleh Siswa Kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
- 2) Bagaimanakah Kemampuan Meresensi Film Sokola Rimba dengan Menggunakan Metode Resitasi oleh Siswa Kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang terkumpul berbentuk angka. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dalam bentuk pemberian tugas, yaitu siswa diberi tugas meresensi film Sokola Rimba. Serta teknik pengumpulan data juga dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 38 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian tentang kemampuan siswa dalam meresensi film Sokola Rimba dengan menggunakan metode resitasi oleh siswa kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Maka untuk mengetahui penentuan tingkat kemampuan siswa dalam meresensi film



Sokola Rimba berpedoman pada kriteria yang dikemukakan Arikunto (2003:245) :

Kriteria Tingkat Nilai Motivasi Belajar Siswa

Rentang Nilai	Huruf	Kriteria
81 – ke atas	A	Tinggi sekali
72 – 80	B	Tinggi
66 – 71	C	Sedang
40 – 65	D	Rendah
≤ 39	E	Rendah sekali

Kemampuan Siswa dalam Meresensi Film Sokola Rimba dengan Menggunakan Metode Resitasi oleh siswa kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Siswa yang diajar menggunakan metode resitasi untuk mengetahui kemampuan menulis resensi film adalah sebagai berikut :

Hasil Belajar Siswa dalam Meresensi Film Sokola Rimba dengan Menggunakan Metode Resitasi Kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Siswa	Skor (X)
1	Abdillah Aji	68
2	Adimas Dwipangga	69
3	Aditya Rahman Koto	72
4	Adrian Maulana P	77
5	Ahmad Riyadhus S	79
6	Daffa Arya Pratama	78
7	Dani Fitrah Kurniawan	93
8	Dhea Fazada Rizky	72
9	Fasial Simanjuntak	78
10	Ferry Irawan	74
11	Gilang Buana Kesuma	79
12	Gilang Damara	72
13	Iqbal Aginta Tarigan	76
14	Iqbal Habibie	76
15	Khoirunnazwa P	78
16	Linda Novita	70
17	Lizza Arfanny	80
18	M. Lutfi Darmawan	77
19	M. Rafli Pratama	77
20	Muhammad Fadli	92
21	Muhammad Faisal	77

22	Muhammad Hadid N	79
23	Muhammad Khoiri	77
24	Muhammad Randani	80
25	Nazla Fadillah Lubis	73
26	Nazwa Ramadhani M	77
27	Sarah Sundarih Br Bkt	73
28	Silva Natasya P Lbs	74
29	Sinta Alya Septi	79
30	Sri Juliana Bancin	70
31	Sultan Mhd. Abdilah	96
32	Sultan Mhd. Aqil	95
33	Surya Ardiansyah	74
34	Tegar Haryono	94
35	Wahyuda Pratama	74
36	Wan Fachriza Akmal	85
37	Samuel Elfrado Sitio	75
38	Syahira Maherza	77
Jumlah		2966

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh penyebaran nilai 68 sampai 96. Nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 96. Data penelitian di atas disusun dalam data distribusi frekuensi yang berguna untuk mengetahui penyebaran hasil belajar dengan menggunakan lagu daerah sebagai upaya menumbuhkan karakter cinta tanah air pada siswa. Dengan demikian akan diketahui harga-harga dari rata-rata nilai atau Mean (M), dan harga standar deviasi (SD) dengan menggunakan aturan Sturges yang dikemukakan oleh Sudjana (2002). Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ = 96 - 68 = 28$$

$$\text{Rentang kelas} = 1 (3,3) \log n \\ = 1 (3,3) \log 38$$

$$= 6,213 \Rightarrow \text{ditetapkan adalah } 6$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{28}{6}$$

$$= 4,67 \text{ ditetapkan } 5$$

Berdasarkan data di atas, disusun distribusi frekuensi sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa dalam meresensi film Sokola Rimba dengan menggunakan metode



resitasi kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Interval	f _i	x _i	x _i ²	f _i x _i	f _i x _i ²
1	68-72	7	70	4900	490	34300
2	73-77	16	75	5625	1200	90000
3	78-82	9	80	6400	720	57600
4	83-87	1	85	7225	85	7225
5	88-92	1	90	8100	90	8100
6	93-97	4	95	9025	380	36100
Jumlah		38	495	41275	2965	233325

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dicari harga Mean (M), Modus (Mo), Media (Me), dan harga standar deviasi (SD) sebagai berikut :

a. $M = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2965}{38} = 78,02$

b. $SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{\sum f_i}}{\sum f_i - 1}}$
 $= \sqrt{\frac{233325 - \frac{(2965)^2}{38}}{37}}$
 $= \sqrt{\frac{233325 - 231348,02}{37}}$
 $= \sqrt{\frac{1976,98}{37}}$
 $= \sqrt{53,43} = 7,30$

Berdasarkan perhitungan di atas, perolehan data siswa yang di ajar menggunakan metode resitasi terhadap kemampuan resensi film sekolah rimba ditunjukkan pada tabel berikut :

Hasil Belajar Siswa dalam Meresensi Film Sokola Rimba dengan Menggunakan Metode Resitasi Kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Statistik Dasar	Hasil Belajar Siswa (X)
Mean (rata-rata)	78,02
Maksimum	96
Minimum	68
SD	7,30
Varians	71,91
N	38

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode resitasi

terhadap kemampuan resensi film sekolah rimba memperoleh nilai rata-rata (mean) = 78,02 termasuk dalam kategori B (tinggi).

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas liliefors, perhitungannya sebagai berikut :

Uji Normalitas

X _i	F	F _{kum}	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)
70	7	7	-1,09	0,2797	0,184	0,0957
75	16	23	-0,41	0,1332	0,605	-0,4718
80	9	32	0,27	0,8847	0,842	0,0427
85	1	33	0,95	0,7541	0,868	-0,1139
90	1	34	1,64	0,6040	0,894	-0,192
95	4	38	2,32	0,5270	1	-0,473

Pengujian normalitas di atas, perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui :

$\bar{X} = 78,02$, $SD = 7,30$, $N = 38$, maka:

a. Bilangan baku (Z_i)

$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}_i}{SD} = \frac{70 - 78,02}{7,30} = -1,09$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya

b. $F(Z_i) = Z_i + 0,5$ (Z_i lihat tabel distribusi normal standart)

$= (-1,09) + 0,5$

$= (-0,2203) + 0,5 = 0,2797$

Demikian untuk mencari data F(Z_i) selanjutnya

c. $S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{N} = \frac{7}{38} = 0,184$

demikian untuk mencari data S(Z_i) selanjutnya

d. $L = [F(Z_i) - S(Z_i)]$
 $= [0,2797 - 0,184]$
 $= 0,0957$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh haraga L_{hitung} = 0,957, sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 38$ adalah: $\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{38}} = \frac{0,886}{6,16} = 0,1438$.

Dengan demikian diperoleh L_{hitung} < L_{tabel} atau 0,0957 < 0,1438 yang berarti data angket kelompok hasil belajar siswa



dengan menggunakan metode resitasi terhadap kemampuan resensi film sekolah rimba berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Setelah uji validitas dan uji normalitas dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah H_0 (hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Dengan kata lain, apabila H_0 ditolak berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,957$, sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 38$ adalah: $\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{38}} = \frac{0,886}{6,16} =$

$0,143$ Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0957 < 0,1438$ yang berarti data angket kelompok hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi terhadap kemampuan resensi film sekolah rimba berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empirik bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi terhadap kemampuan meresensi film sokola rima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran meresensi film yang diberikan guru kepada siswa kelas X MM 1 dengan menggunakan metode resitasi ternyata berpengaruh positif. Siswa berhasil membuat hasil resensi dengan baik. Penggunaan metode resitasi mampu merangsang siswa untuk belajar lebih fokus dan terarah. Hal ini dikarenakan

metode resitasi mampu memotivasi siswa dalam memahami isi film dalam meresensi dan mengembangkan proses nalar berpikir dalam menulis hasil resensi.

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan metode resitasi lebih tinggi. Maka secara keseluruhan, pengajaran dengan metode resitasi memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil belajar dengan menggunakan metode resitasi terhadap kemampuan meresensi film sokola rimba oleh siswa kelas X MM 1 SMK Multi Karya memperoleh nilai rata-rata 78,02 tersebut dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dijelaskan, siswa merasa media ini memberikan semua kemungkinan data yang diperlukan siswa.

Berdasarkan perhitungan indeks determinasi, diperoleh bahwa penggunaan lagu daerah dalam proses KBM memberikan pengaruh sebesar 10,27% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menandakan bahwa sebesar 89,73% hasil belajar siswa dipengaruhi variabel lain di luar variabel penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi terhadap kemampuan meresensi film sokola rimba. Maka, terdapat efektivitas positif yang signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap kemampuan meresensi film sokola rimba oleh siswa kelas X MM 1 SMK Multi Karya Tahun Ajaran 2019/2020, dinyatakan benar dan dapat diterima. Hal ini membuktikan, sebesar 89,73% hasil belajar siswa dipengaruhi dari faktor lain yang tidak



teramati secara kuantitatif dalam penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bitar. 2019. *Resensi*. Tersedia: <https://www.gurupendidikan.co.id/resensi-adalah/> diakses 24 Juni 2019
- Nurhibitullah. 2015. *Metode Resitasi*. Tersedia: <https://nurhibitullah.blogspot.com/2015/12/metode-resitasi.html> diakses 23 Juni 2019
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.